

REPRESENTASI IDEOLOGI DALAM PEMBERITAAN KONFLIK INDIA-PAKISTAN DI ALJAZEERANET PERSPEKTIF ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH

Leni Erliana¹, Ade Warni², Amin Al Masyhuri³, Alaina Almardhiyah⁴, Banna Irfan Ibadillah⁵

¹Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh; Indonesia

²Universitas Islam Aceh; Indonesia

³Sekolah Tinggi Agama Islam Minhajul Haq Purwakarta; Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Zad Cianjur; Indonesia

⁵Universitas Muhammadiyah Purwokerto; Indonesia

Correspondence E-mail: lenierliana@ummah.ac.id

Submitted: 28/09/2025

Revised: 14/11/2025

Accepted: 19/01/2026

Published: 15/02/2026

Abstract

This research aims to reveal the ideological representation in Al Jazeera Net's news coverage of the India-Pakistan conflict. The method used is a descriptive qualitative approach, drawing on Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis. The research focuses on the representation of grammatical elements in clauses, such as types of processes (action, event, state, and mental) and types of participants (actor, victim, and nominal). The data were collected from 14 online news articles on Al Jazeera Net published between April to May 2025. The data were analyzed by examining linguistic elements at the clause level in the selected news texts, focusing on process types and participant roles based on Norman Fairclough's textual analysis framework. Each clause was classified into process types (action, event, state, and mental), and the participants involved were asked to identify patterns of agency and ideological representation. In addition, the analysis considered the use of passive constructions, nominalization, and the omission of social actors as linguistic strategies that shape ideological meanings in news discourse. The findings show that the media consistently portrays military actions by India and Pakistan as reactive measures rather than unilateral aggression. Al Jazeera Net also applies representational strategies to frame the conflict symmetrically, making both parties appear morally justified. The use of passive constructions, nominalization, and the omission of social actors in several news excerpts demonstrates the media's effort to shape public opinion in a neutral yet ideological manner. Thus, Al Jazeera Net not only delivers information but also constructs social reality through strategically selected language.

Keywords

Al Jazeera Net; Critical Discourse Analysis; India-Pakistan Conflict; Norman Fairclough; Ideological Representation.



© 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Hubungan India dan Pakistan sejak masa kemerdekaan hingga saat ini masih terus diwarnai ketegangan yang belum terselesaikan secara damai. Sengketa wilayah Kashmir menjadi isu utama yang memicu konflik bersenjata, perselisihan diplomatik, hingga bentrokan perbatasan yang berulang setiap dekade di antara kedua negara sejak pemisahan wilayah pada tahun 1947 (M. Wasim, K. Ahmed, 2023). Konflik ini tidak hanya menimbulkan kerugian korban jiwa, tetapi juga berdampak pada stabilitas keamanan kawasan Asia Selatan dan hubungan kedua negara dengan dunia internasional (A. Khan, G. Rahman, 2020). Ketegangan memuncak kembali setelah insiden berdarah di wilayah Pahalgam, Kashmir yang dikuasai India, pada 22 April 2025, yang menewaskan 26 warga sipil dan diklaim dilakukan oleh kelompok Front Perlawanan (G. Pandey, 2025). Sejak peristiwa itu, India menuduh Pakistan berada di balik serangan, meskipun Pakistan membantahnya. Ketegangan yang semula dimulai dengan pernyataan diplomatik dan saling tuduh di media, kemudian berkembang menjadi konfrontasi militer terbuka. Pada awal Mei 2025, India melancarkan serangan udara ke kamp-kamp yang diklaim sebagai markas kelompok teroris di wilayah Kashmir dan Punjab, Pakistan. Aksi tersebut dibalas oleh Pakistan dengan serangan rudal ke pangkalan militer India, hingga memicu kekhawatiran dunia internasional akan terjadinya perang habis-habisan antara dua negara bersenjata nuklir (M. Arshad, 2025).

Pada akhirnya, konflik bersenjata ini dihentikan melalui kesepakatan gencatan senjata pada 10 Mei 2025 yang dimediasi oleh Amerika Serikat. Namun, gencatan senjata ini bukanlah akhir dari permusuhan, melainkan hanya menjadi jeda sementara yang rentan dilanggar. Pasca gencatan senjata, kedua negara justru terlibat dalam pertarungan narasi di media, saling mengklaim kemenangan masing-masing. Peristiwa ini menunjukkan bahwa dinamika konflik tidak hanya berlangsung di medan perang, tetapi juga di ruang simbolik wacana media (M. Arshad, 2025). Selain memengaruhi hubungan politik dan militer, konflik India-Pakistan juga menarik perhatian media massa. Media berperan sebagai perantara informasi sekaligus pembentuk opini publik melalui cara mereka memilih dan membingkai peristiwa konflik. Bahasa tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga menjadi alat produksi dan reproduksi ideologi yang berkaitan erat dengan kekuasaan (N. Fairclough, 1995). Oleh karena itu, wacana yang dibangun media dalam melaporkan konflik sering kali sarat kepentingan pihak tertentu.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin mendorong media daring sebagai sumber utama masyarakat dalam memperoleh informasi terkini (A. Warni, H. Hayati, A.

Hizbullah, 2025). Kecepatan, aksesibilitas, dan jangkauan yang luas membuat media daring memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi publik, baik di tingkat lokal maupun global (Mamona, M. Z. Iqbal, 2024). Dalam konteks konflik lintas negara, pemberitaan media daring dapat memperkuat citra tertentu dan memengaruhi simpati publik melalui cara penyajian bahasa dan sudut pandang pemberitaan.

Al Jazeera Net merupakan salah satu portal berita daring berbahasa Arab yang memiliki reputasi besar di kawasan Timur Tengah dan dunia Islam yang berkantor pusat di Doha, Qatar. Menurut Al Jazeera Media Network (n.d.), platform ini lahir dalam konteks dinamika politik regional yang kompleks dan berkembang sebagai bagian dari jaringan media yang merepresentasikan perspektif kawasan Teluk Arab dalam merespons isu-isu global. Portal ini dikenal memiliki gaya pemberitaan yang berbeda dibandingkan dengan media Barat seperti BBC (*British Broadcasting Corporation*) yang berkantor pusat di London, Inggris dan CNN (*Cable News Network*) yang berkantor pusat di Atlanta, Amerika Serikat (K. El Damanhoury, F. Saleh, 2025). Secara sosial dan politik, Al Jazeera Net sering menyoroti konflik di negara berkembang, termasuk konflik India–Pakistan, dengan menonjolkan sisi kemanusiaan dan suara pihak-pihak yang jarang terekspos di media arus utama Barat. Hal ini menjadi alasan kuat bagi peneliti untuk memilih Al Jazeera Net sebagai objek kajian karena representasi yang dibangun tidak lepas dari posisi sosial-politik media di kancah pemberitaan global.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Kritis (AWK) yang diperkenalkan oleh Norman Fairclough. Pendekatan ini menggabungkan analisis pada level teks, praktik wacana, dan praktik sosial, sehingga mampu menjelaskan bagaimana bahasa media berkaitan dengan produksi makna, distribusi ideologi, dan relasi kekuasaan. Teks yang meliputi unsur-unsur formal seperti kosakata, tata bahasa, dan struktur tekstual harus dianalisis menggunakan pendekatan kebahasaan. Selanjutnya, praktik wacana yang meliputi produksi dan konsumsi teks harus dianalisis bagaimana teks dibuat, didistribusikan, dan dipahami dalam fenomena sosial. Terakhir, praktik sosial yang meliputi aktivitas dan perilaku masyarakat harus dianalisis bagaimana bisa membentuk dan dipengaruhi oleh wacana (N. Fairclough, 1995).

Meskipun terdapat berbagai pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis, seperti pendekatan Teun A. Van Dijk, penelitian ini secara sadar memilih pendekatan Norman Fairclough. Van Dijk memetakan struktur wacana ke dalam tiga lapisan utama, yaitu makrostruktur (tema besar teks), suprastruktur (kerangka atau skema teks), dan mikrostruktur (unsur kebahasaan seperti pilihan

kata, kalimat, dan klausa) (T. A. V. Dijk, 1985). Namun, pendekatan Fairclough menawarkan keunggulan tersendiri karena secara eksplisit mengaitkan analisis linguistik dengan dimensi ideologis dan sosial yang memungkinkan peneliti menelusuri bagaimana struktur bahasa mencerminkan serta mereproduksi kekuasaan dan ideologi dalam masyarakat.

Secara umum, analisis kritis terhadap wacana bertujuan untuk menyoroti sekaligus mengubah relasi sosial yang tidak seimbang. Upaya kritik ini ditujukan untuk membela kelompok masyarakat, terutama kalangan bawah atau golongan lemah, yang kerap terpinggirkan, dirugikan, dan dikuasai (B. R. S. Baskoro, S. Poedjosoedarmo, 2015). Ruang lingkup kajian Analisis Wacana Kritis bermanfaat untuk menelaah berbagai sisi kehidupan masyarakat melalui penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan, guna mengetahui maksud serta dampaknya terhadap publik melalui bahasa media komunikasi, isi jurnalistik, pemberitaan, kritik sosial, retorika perang, iklan, hingga pidato politik (T. A. V. Dijk, 1985). Di sisi lain, untuk menyingkap ideologi dalam media massa, teks wacana berita yang dibentuk dapat ditelaah melalui teori representasi, relasi, dan identitas. Teori representasi dimanfaatkan untuk memahami bagaimana suatu peristiwa, individu, kelompok, atau situasi ditampilkan di dalam wacana teks. Selanjutnya, teori relasi berguna untuk mengungkap bagaimana hubungan atau keterkaitan yang dibangun antara pembaca dengan pendengar. Terakhir, teori identitas dipakai untuk menganalisis cara identitas subjek seperti jurnalis, audiens, dan pihak terlibat direpresentasikan dalam teks (N. Fairclough, 1995).

Representasi dapat dilihat dari dua sisi, yaitu bagaimana suatu objek direpresentasikan di dalam anak kalimat, serta bagaimana hubungan antar anak kalimat dibangun. Wujud representasi ini dapat dicermati melalui beberapa unsur kebahasaan, antara lain pemilihan kosakata, struktur tata bahasa, serta pola penyusunan teks. Penelitian ini membatasi ruang lingkup pembahasan pada aspek representasi unsur tata bahasa dalam anak kalimat yang mencakup proses dan partisipan. Representasi proses terdiri atas proses tindakan, peristiwa, keadaan, serta proses mental. Sementara itu, partisipan mencakup peran sebagai pelaku, sebagai korban atau penerima tindakan, maupun partisipan nominal (N. Fairclough, 1995).

Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa media daring memiliki kecenderungan membangun wacana sesuai orientasi ideologinya. Misalnya, media *Kompas.com* cenderung membingkai konflik Rusia–Ukraina dengan menonjolkan narasi penyerangan oleh Rusia sehingga mengaburkan isu sosial lain yang juga berdampak pada negara berkembang (H. Oktaviani, 2023). Adapun ideologi media Al Jazeera dalam pemberitaan Muhammad bin Salman dan Visi Saudi 2030

menunjukkan bahwa Al Jazeera menggunakan diksi bermakna negatif, frasa penegas, idiom, dan metafora bernuansa buruk untuk menggambarkan visi secara kritis (M. G. Yuhandra, T. C. Nugraha, 2024). Selain itu, terdapat perbedaan pembentukan sudut pandang (*framing*) antara Al Jazeera dan media Barat (BBC) dalam konflik Israel–Palestina, di mana Al Jazeera lebih sering menggambarkan Palestina sebagai korban, sedangkan media Barat cenderung netral atau mendukung narasi keamanan Israel (K. El Damanhoury, F. Saleh, 2025).

Selain penelitian di atas, beberapa penelitian lain juga mendukung penggunaan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) Norman Fairclough untuk mengungkap ideologi tersembunyi dalam teks berita. Misalnya, kosakata yang dianalisis menggunakan kerangka Fairclough dalam pemberitaan Covid-19 ditemukan cenderung membentuk narasi dominasi kebijakan pemerintah dan mengabaikan suara masyarakat terdampak (A. Samsuri, W. G. Mulawarman, 2022). Adapun telaah bahasa slogan dalam aksi demonstrasi guru di Samarinda memperlihatkan bentuk perlawanan terhadap kebijakan pemerintah daerah, yang ditunjukkan melalui bahasa singkat namun sarat makna ideologi dan relasi kuasa, sejalan dengan kerangka Fairclough (R. C. Mudiawati, Y. Hudiyo, 2023). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian wacana kritis berkontribusi signifikan dalam mengungkap kepentingan tersembunyi di balik teks media. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menyoro media Indonesia dan Barat serta konflik di wilayah Eropa dan Timur Tengah. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menganalisis representasi ideologi dalam pemberitaan konflik India–Pakistan di media Arab yaitu Al Jazeera Net, yang hingga kini belum dijadikan fokus dalam studi-studi sejenis. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap representasi ideologi yang terkandung dalam struktur bahasa teks berita Al Jazeera Net mengenai konflik India–Pakistan.

Fokus kajian diletakkan pada dimensi teks dalam kerangka Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, karena penelitian ini menitikberatkan pada analisis kebahasaan dalam anak kalimat, khususnya bentuk proses dan partisipan. Pemilihan dimensi teks semata dilakukan karena keterbatasan waktu dan ruang lingkup kajian, sehingga praktik wacana dan praktik sosial tidak dianalisis secara mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian representasi ideologi media Arab, khususnya dalam konteks konflik Asia Selatan yang masih jarang dikaji secara ilmiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengungkap representasi ideologi yang dibangun melalui struktur bahasa dalam teks berita Al Jazeera Net mengenai konflik India-Pakistan dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) Norman Fairclough yang menitikberatkan pada dimensi teks. Metode ini dipilih karena mampu menjelaskan makna-makna ideologis yang tersembunyi dalam bahasa media secara kontekstual (R. C. Bogdan, 1998). Penelitian kualitatif deskriptif juga membantu eksplorasi mendalam terhadap struktur teks yang mengandung makna ideologis (Yang Yang, 2023). Penelitian ini memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis sebagai bahan utama yang kemudian dideskripsikan secara sistematis dalam bentuk uraian naratif (A. Hizbullah, 2025b).

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan pencatatan, di mana peneliti secara cermat membaca dan menyeleksi kutipan berita yang relevan dengan fokus penelitian (A. Hizbullah, 2025b). Beberapa tahapan dilalui dalam penelitian ini: (1) mengumpulkan data dilakukan dengan menelusuri situs berita daring Al Jazeera Net untuk menemukan artikel yang membahas konflik India-Pakistan, kemudian mencatat sejumlah kutipan kalimat dari pemberitaan yang berkaitan dengan representasi ideologi; (2) menerjemahkan data penelitian berupa catatan berita berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang dilakukan dengan teknik Ngalodern, yaitu teknik penerjemahan berbasis literasi kritis yang dibentuk melalui pengalaman pribadi penerjemah (T. C. Nugraha, F. Lukman, 2022); (3) menganalisis data melalui tahapan analisis wacana Norman Fairclough; (4) menyajikan data dilakukan secara informal dengan menggunakan uraian dalam bentuk kata-kata biasa (M. Zaim, 2014). Sumber data dalam penelitian ini berupa 14 artikel berita daring dari situs Al Jazeera Net yang memuat pemberitaan tentang konflik India-Pakistan dalam rentang waktu April hingga Mei 2025.

Tabel 1. Sumber Data Penelitian

No	Nomor	Judul	Sumber	Tanggal Tayang
1	Berita 1	ما العوامل العسكرية التي مهدت لوقف إطلاق النار بين باكستان والهند؟	Al Jazeera Net	10 Mei 2025
2	Berita 2	أبرز محطات الصراع الهندي الباكستاني بشأن إقليم كشمير	Al Jazeera Net	27 April 2025
3	Berita 3	الهند وباكستان على حافة الحرب	Al Jazeera Net	30 April 2025
4	Berita 4	هل تنزلق حرب الصواريخ بين باكستان والهند لمواجهة شاملة؟	Al Jazeera Net	7 Mei 2025

5	Berita 5	دوي انفجارات في لاهور وباكستان تعلن إسقاط ١٢ مسيرة هندية	Al Jazeera Net	8 Mei 2025
6	Berita 6	الهند وباكستان مباشر.. قصف متبادل والأمم المتحدة تدعو لضبط النفس	Al Jazeera Net	7 Mei 2025
7	Berita 7	عشرات القتلى والجرحى بقصف متبادل وباكستان تعلن إسقاط ٥ مقاتلات هندية	Al Jazeera Net	7 Mei 2025
8	Berita 8	تبادل لإطلاق النار بكشمير وباكستان تحذر الهند من مغامرة متهورة	Al Jazeera Net	25 April 2025
9	Berita 9	مقتل ١٧ مدنيا بقصف هندي لكشمير وباكستان تسقط طائرات تجسس	Al Jazeera Net	9 Mei 2025
10	Berita 10	خريطة تفاعلية للمناطق المستهدفة بالقصف بين الهند وباكستان	Al Jazeera Net	7 Mei 2025
11	Berita 11	إجراءات تصعيدية ونذر حرب جديدة بين الهند وباكستان	Al Jazeera Net	24 April 2025
12	Berita 12	الهند وباكستان تتبادلان الاتهامات والتحذيرات والرغبة في خفض التوتر	Al Jazeera Net	8 Mei 2025
13	Berita 13	أسئلة تشرح وقف إطلاق النار بين الهند وباكستان ومصيره	Al Jazeera Net	11 Mei 2025
14	Berita 14	بالصور.. تصعيد جديد يعيد شبح المواجهة بين الهند وباكستان	Al Jazeera Net	7 Mei 2025

Untuk memperkuat pemaknaan ideologis dalam teks berita, penelitian ini menerapkan tiga tahap analisis wacana menurut Norman Fairclough, yaitu deskripsi, interpretasi, dan eksplanasi. Penguraian isi pemberitaan berdasarkan struktur teks yang tersedia dilakukan dengan tahap deskripsi. Selanjutnya, penafsiran makna yang terkandung dalam isi teks dianalisis dengan tahap interpretasi. Pada tahap akhir, penjelasan data secara lebih mendalam untuk memperoleh pemaknaan yang lebih luas dilakukan dengan tahap eksplanasi (N. Fairclough, 1995). Setiap data dianalisis dengan menyatukan pernyataan analitis, kutipan teks, dan interpretasi kritis untuk menyingkap representasi ideologi dalam wacana berita, serta memilih kutipan yang relevan dalam menggambarkan unsur kebahasaan ideologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Temuan Bentuk Proses dalam Teks Berita Al Jazeera Net

Berdasarkan analisis terhadap 14 artikel berita Al Jazeera Net mengenai konflik India-Pakistan periode April-Mei 2025, ditemukan empat bentuk proses gramatikal yang dominan, yaitu proses tindakan, proses peristiwa, proses keadaan, dan proses mental. Keempat bentuk proses ini digunakan secara konsisten untuk merepresentasikan dinamika konflik.

Proses Tindakan

Proses tindakan tampak melalui penggunaan verba aktif yang menempatkan negara atau aktor politik sebagai pelaku utama. Misalnya, dalam judul berita berikut:

"الهند وباكستان على حافة الحرب"

Judul tersebut merepresentasikan India dan Pakistan sebagai entitas aktif yang berada dalam situasi menuju konfrontasi terbuka. Tindakan-tindakan militer dan diplomatik ditampilkan sebagai respons strategis, bukan agresi sepihak.

Proses Peristiwa

Proses Peristiwa ditemukan dalam kalimat intransitif yang menggambarkan konflik sebagai rangkaian kejadian yang berkembang secara bertahap. Hal ini terlihat dalam pemberitaan mengenai gencatan senjata:

"ما العوامل العسكرية التي مهدت لوقف إطلاق النار بين باكستان والهند؟"

Pada contoh tersebut, gencatan senjata direpresentasikan sebagai peristiwa yang "terjadi" akibat faktor-faktor sebelumnya, bukan sebagai keputusan sepihak satu aktor. Konflik diposisikan sebagai hasil dinamika situasional.

Proses Keadaan

Proses keadaan ditunjukkan melalui penggambaran kondisi konflik dan situasi darurat tanpa penonjolan pelaku. Misalnya:

"دوي انفجارات في لاهور وباكستان تعلن إسقاط ١٢ مسيّر هندية"

Fokus pemberitaan diarahkan pada kondisi ledakan dan situasi keamanan, sementara pelaku tidak selalu ditampilkan secara eksplisit.

Proses Mental

Proses mental muncul dalam bentuk seruan, peringatan, dan ajakan yang bertujuan membentuk kesadaran kolektif pembaca. Contohnya:

"تبادل لإطلاق النار بكشمير وباكستان تحذر الهند من مغامرة متهورة"

Dalam kutipan tersebut, Pakistan direpresentasikan sebagai pihak yang memperingatkan dan mengajak komunitas internasional untuk menyadari potensi eskalasi konflik.

Temuan Bentuk Partisipan dalam Teks Berita Al Jazeera Net

Selain bentuk proses, ditemukan tiga kategori partisipan utama, yaitu partisipan sebagai pelaku, partisipan sebagai korban, dan partisipan nominal.

Partisipan Sebagai Pelaku

Partisipan sebagai pelaku direpresentasikan melalui kalimat aktif yang menempatkan India dan Pakistan sebagai aktor utama. Misalnya:

"عشرات القتلى والجرحى بقصف متبادل وباكستان تعلن إسقاط ٥ مقاتلات هندية"

Penempatan aktor di awal kalimat menegaskan peran aktif negara dalam eskalasi konflik.

Partisipan Sebagai Korban

Partisipan sebagai korban muncul dalam struktur pasif yang menampilkan wilayah atau masyarakat sebagai pihak terdampak tanpa penyebutan pelaku secara eksplisit. Representasi ini menempatkan korban dalam posisi tidak berdaya.

Partisipan Nominal

Partisipan nominal ditunjukkan melalui nominalisasi seperti "القصف" dan "التصعيد", yang mengabstraksikan tindakan kekerasan menjadi peristiwa, sehingga perhatian pembaca diarahkan pada dampak, bukan pelaku.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Al Jazeera Net secara konsisten membingkai konflik India-Pakistan melalui pilihan struktur gramatikal yang tidak netral. Dominasi proses tindakan, peristiwa, keadaan, dan mental memperlihatkan bagaimana media membangun representasi konflik sebagai rangkaian respons yang tampak rasional dan simetris. Dalam kerangka Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (1995), pilihan bentuk proses tersebut merupakan bagian dari praktik representasi ideologis, di mana bahasa tidak hanya mencerminkan realitas, tetapi turut

membentuknya.

Penggunaan proses tindakan yang menempatkan India dan Pakistan sebagai pelaku aktif, sebagaimana terlihat dalam judul-judul seperti “الهند وباكستان على حافة الحرب”, menunjukkan bahwa tindakan militer dan diplomatik direpresentasikan sebagai aksi strategis negara berdaulat. Struktur kalimat aktif dengan subjek negara di awal kalimat berfungsi menormalisasi tindakan tersebut sebagai respons yang sah. Temuan ini sejalan dengan Fairclough (1995) yang menyatakan bahwa penonjolan aktor dominan dalam kalimat aktif berfungsi membangun legitimasi kekuasaan dan otoritas politik dalam teks media.

Sementara itu, dominasi proses peristiwa dan proses keadaan memperlihatkan kecenderungan media untuk menampilkan konflik sebagai sesuatu yang “terjadi” secara alami, bukan sebagai hasil keputusan politik tertentu. Dalam pemberitaan seperti “ما العوامل العسكرية التي ”مهدت لوقف إطلاق النار بين باكستان والهند؟”, konflik direpresentasikan sebagai rangkaian kejadian yang berkembang secara bertahap. Strategi ini mengaburkan unsur kesengajaan dan tanggung jawab aktor, sehingga konflik tampak sebagai konsekuensi situasional. Pola serupa juga ditemukan dalam penelitian Suparto (2018) dan Habibah (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan struktur intransitif dan proses keadaan dalam wacana konflik berfungsi menetralkan makna agresi.

Selain itu, temuan mengenai proses mental menunjukkan bahwa Al Jazeera Net tidak hanya melaporkan konflik pada level fisik, tetapi juga membangun kesadaran kolektif pembaca. Seruan dan peringatan seperti dalam judul “تبادل لإطلاق النار بـكشمير وباكستان تحذر الهند من مغامرة ”متهورة” mengarahkan pembaca pada pemahaman bahwa respons Pakistan didasarkan pada kewaspadaan dan rasionalitas. Hal ini menguatkan temuan Fatmawati et al. (2019) yang menyatakan bahwa proses mental dalam teks berita berfungsi sebagai alat pembentukan opini publik dan legitimasi sikap politik tertentu.

Pada level partisipan, penggunaan partisipan pelaku, korban, dan nominal memperlihatkan strategi eksklusi dan inklusi aktor sosial. Penempatan India dan Pakistan sebagai pelaku dalam kalimat aktif mengarahkan pembaca pada atribusi tanggung jawab konflik, sedangkan penggunaan kalimat pasif dan nominalisasi—seperti “القصف” dan “التصيد”—menyembunyikan aktor sosial tertentu. Strategi nominalisasi ini sejalan dengan temuan Ghofur

(2017) dan Yaqin (2017) yang menyatakan bahwa penghilangan aktor melalui nominalisasi merupakan praktik umum dalam wacana media konflik untuk mengalihkan fokus dari pelaku ke dampak peristiwa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Al Jazeera Net tidak sekadar menyampaikan fakta konflik India-Pakistan, tetapi secara aktif membangun realitas sosial melalui pilihan bahasa yang strategis. Representasi konflik cenderung ditampilkan sebagai respons simetris dan rasional, sehingga membentuk persepsi netral di permukaan, namun tetap sarat dengan muatan ideologis. Temuan ini mengafirmasi pandangan Fairclough (1995) bahwa bahasa media merupakan arena penting dalam produksi dan reproduksi ideologi, khususnya dalam konteks konflik geopolitik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan konflik India-Pakistan di Al Jazeera Net tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga memuat representasi ideologis melalui pilihan bahasa dan struktur kalimat. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough menunjukkan bahwa unsur representasi proses (tindakan, peristiwa, keadaan, dan mental) serta partisipan (pelaku, korban, dan nominal) digunakan media untuk membentuk makna dan pengaruh terhadap pembaca. Proses tindakan dan pelaku lebih banyak ditampilkan secara eksplisit untuk membingkai pihak-pihak yang dianggap aktif dalam konflik, sementara proses peristiwa, keadaan, dan mental digunakan untuk menyiratkan bahwa eskalasi militer antara India dan Pakistan terjadi secara alami atau sebagai respons. Penggunaan partisipan nominal juga memperlihatkan strategi media dalam menyamarkan aktor tertentu demi membentuk opini publik yang netral atau berpihak secara halus.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan studi analisis wacana kritis, khususnya dalam mengkaji representasi ideologi media Arab melalui pendekatan linguistik. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi rujukan bagi pembaca dalam menilai wacana media dengan lebih kritis, terutama dalam konteks konflik internasional. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan data yang hanya berasal dari satu media dan periode waktu tertentu. Oleh karena itu, riset lanjutan disarankan untuk memperluas kajian dengan membandingkan representasi wacana antar media atau menganalisis dimensi lain dari model Fairclough, seperti praktik wacana dan praktik sosial, guna memberikan pemahaman yang lebih

komprehensif.

REFERENSI

- A. D. Suparto. (2018). Analisis Ketransitifan dalam Framing pada Artikel Berita Online. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 7(1), 16–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/rnh.v7i1.586>
- A. Ghofur. (2017). Kontroversi Hukuman Mati Analisis Wacana Sastra Kritis Film The Life of David Gale Perspektif Sociocultural Practice Norman Fairclough. *Okara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(1), 193–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ojbs.v11i1.1244>
- A. Hizbullah, & U. S. (2025b). Self-Actualization in Nabila's Character in the Novel Rihlah Ilallah by Najib al-Kilani: Literary Psychology Analysis. *Jurnal Afshaha: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/afshaha.v4i1.29780>
- A. Hizbullah. (2025a). Gaya Manajemen Konflik Mpu Aceh atas Konflik Masyarakat Aceh dan Etnis Rohingya di Serambinews: Analisis Hermeneutika dalam Kajian Wacana. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 15(1), 28–42. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/jbsp.v15i1.21038>
- A. Khan, G. Rahman, & S. I. (2020). A Critical Discourse Analysis of Discursive Reproduction of Ideologies in Pakistan and Indian Press Media in the Aftermath of Pulwama Attack. *Global Social Sciences Review*, 5(3), 146–155. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31703/gssr.2020\(V-III\).16](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31703/gssr.2020(V-III).16)
- A. Samsuri, W. G. Mulawarman, & Y. H. (2022). Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 603–618. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.442>
- A. Warni, H. Hayati, A. Hizbullah, & Z. Z. (2025). Cognitive Level Analysis of Bloom's Taxonomy Based on the Application of the TPACK Approach in Arabic Language Learning. *Al Imtiyaz: Arabic Linguistics and International Methodology for the Tarbiyah of Arabic Journal*, 3(1), 45–66.
- Al Jazeera Net. (2025, April 24). إجراءات تصاعدية ونذر حرب جديدة بين الهند وباكستان.
- Al Jazeera Net. (2025, April 25). عاجل: أف ب عن مسؤول باكستاني: تبادل لإطلاق النار.
- Al Jazeera Net. (2025, April 27). أبرز محطات الصراع الهندي الباكستاني بشأن إقليم كشمير.
- Al Jazeera Net. (2025, April 30). الهند وباكستان على حافة الحرب.
- Al Jazeera Net. (2025, May 10). ما العوامل العسكرية التي مهدت لوقف إطلاق النار بين باكستان والهند ؟
- Al Jazeera Net. (2025, May 11). أسئلة تشرح وقف إطلاق النار بين الهند وباكستان 5.
- Al Jazeera Net. (2025, May 7). النزاع الهندي الباكستاني عبر خريطة تفاعلية.
- Al Jazeera Net. (2025, May 7). الهند وباكستان مباشر: قصف متبادل والأمم المتحدة تدعو لضبط النفس.
- Al Jazeera Net. (2025, May 7). عشرات القتلى والجرحى بقصف متبادل بين الهند وباكستان.
- Al Jazeera Net. (2025, May 7). كشمير: تصعيد باكستان النووي وموقف الهند.
- Al Jazeera Net. (2025, May 7). هل تنزلق حرب الصواريخ بين باكستان والهند لمواجهة شاملة ؟
- Al Jazeera Net. (2025, May 8). الهند وباكستان تتبادلان الاتهامات وسط تصعيد عسكري.

- Al Jazeera Net. (2025, May 8). *دوي انفجارات في لاهور وباكستان تعلن إسقاط ١٢ مسيرة هندية*.
- Al Jazeera Net. (2025, May 9). *الهند تتهم باكستان بمهاجمتها وإسلام آباد ترد*.
- B. R. S. Baskoro, S. Poedjosoedarmo, & S. (2015). *Berita Korupsi di Media Indonesia dan Perancis: Analisis Wacana Kritis*. Universitas Gadjah Mada.
- D. Humaira, & A. B. (2025). Yahya Sinwar's Murder in Arabic International Media Platforms: A Norman Fairclough Critical Discourse Analysis. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 9(1), 163–181. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/eralingua.v9i1.70496>
- G. Pandey, & A. K. M. (2025). The Silk Route and the Sword: China's Shadow in the Indo-Pak Conflict Post-Pahalgam Attack. *Research Review International Journal of Multidisciplinary*, 10(4), 118–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.31305/rrijm.2025.v10.n4.013>
- H. Busri, & M. B. (2022). Representation of Linguistic Characteristics in Mass Media. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/kembara.v8i1.19324>
- H. Oktaviani, & B. R. S. B. (2023). Representasi Ideologi pada Pemberitaan Konflik Rusia dan Ukraina dalam Kompas.com: Analisis Wacana Kritis. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(2), 594–608. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/literasi.v13i2.7903>
- <https://www.aljazeera.net/encyclopedia/2025/4/27/أبرز-محطات-الصراع-الهندي-الباكستاني>
- <https://www.aljazeera.net/news/2025/4/24/إجراءات-تصاعدية-ونذر-حرب-جديدة-بين->
- <https://www.aljazeera.net/news/2025/4/25/عاجل-أف-ب-عن-مسؤول-باكستاني-تبادل->
- <https://www.aljazeera.net/news/2025/5/10/ما-العوامل-العسكرية-التي-مهدت-لوقف->
- <https://www.aljazeera.net/news/2025/5/11/أسئلة-تشرح-وقف-إطلاق-النار-بين-الهند->
- <https://www.aljazeera.net/news/2025/5/7/النزاع-الهندي-الباكستاني-عبر-خريطة->
- <https://www.aljazeera.net/news/2025/5/7/عشرات-القتلى-والجرحى-بقصف-متبادل->
- <https://www.aljazeera.net/news/2025/5/7/كشمير-تصعيد-باكستان-نوي-الهند->
- <https://www.aljazeera.net/news/2025/5/8/الهند-وباكستان-تبادلان-التهامات->
- <https://www.aljazeera.net/news/2025/5/8/دوي-انفجارات-بلاهور-بعد-اشتباكات->
- <https://www.aljazeera.net/news/2025/5/9/الهند-تتهم-باكستان-بمهاجمتها-وإسلام->
- <https://www.aljazeera.net/news/liveblog/2025/5/7/الهند-وباكستان-مباشر-دلهي-تقصف-وإسلام->
- <https://www.aljazeera.net/politics/2025/4/30/الهند-وباكستان-على-حافة-الحرب->
- <https://www.aljazeera.net/politics/2025/5/7/هل-تنزلق-حرب-الصواريخ-بين-الهند->
- K. El Damanhoury, F. Saleh, & M. L. (2025). Covering the Israeli–Palestinian Conflict: A Critical Discourse Analysis of Al Jazeera English and BBC's Online Reporting on the 2023 Gaza War. *Journalism and Media*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/journalmedia6010009>
- M. Arshad. (2025). India's Multiple-Fronts War Scenario: Implications for Pakistan. *Ndu Journal*, 39(34), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.54690/ndujournal.39.230>
- M. G. Yuhandra, T. C. Nugraha, & F. L. (2024). Ideologi Al-Jazeera Arabic dalam Wacana Pemberitaan

- Visi Saudi Muhammad bin Salman (Analisis Wacana Model Fairclough). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1), 9–24.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i1.808>
- M. Wasim, K. Ahmed, & M. A. H. (2023). Critical Discourse Analysis of Pakistani and Indian News on Pulwama Attack. *Annals of Human and Social Sciences*, 4(3), 96–110.
[https://doi.org/https://doi.org/10.35484/ahss.2023\(4-III\)10](https://doi.org/https://doi.org/10.35484/ahss.2023(4-III)10)
- M. Zaim. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. FBS UNP Press Padang.
- Mamona, M. Z. Iqbal, & M. S. U. D. A. (2024). The Construal of Political Perspectives in News Reporting: A Critical Discourse Analysis of CNN and Al-Jazeera. *Pakistan Languages and Humanities Review*, 8(2), 8–19. [https://doi.org/https://doi.org/10.47205/plhr.2024\(8-II-S\)02](https://doi.org/https://doi.org/10.47205/plhr.2024(8-II-S)02)
- N. Fairclough. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Longman.
- R. C. Bogdan, & S. K. B. (1998). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Allyn and Bacon.
- R. C. Mudiawati, Y. Hudiyono, & B. S. (2023). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap Bahasa Slogan Aksi Demonstrasi Guru di Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(3), 739–762. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i3.694>
- S. Fatmawati, R. Salzabila, G. A. Rizkitama, & R. A. N. (2019). Analisis Berita Hoaks di Korpus Sosial Media Guna Mengembangkan Model “Kapak Hoaks” (Kemandirian Pembaca Menganalisis Konten Hoaks) Studi Analisis Wacana Kritis. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(2), 113–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/lite.v15i2.2525>
- S. U. Habibah. (2020). Analisis Wacana Kritis pada Catatan Najwa Berjudul “Trias Korupsi” Perspektif Norman Fairclough. *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(2), 244–261.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/ajbs.2020.04205>
- T. A. V. Dijk. (1985). *Handbook of Discourse Analysis Volume 4: Discourse Analysis in Society*. Academic Press.
- T. C. Nugraha, F. Lukman, & R. M. A. (2022). Learning Model for Local Wisdom-based Prophet’s Hadith Translation. *Islamic Research*, 5(2), 164–176.
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.47076/jkpis.v5i2.170>
- Yang Yang. (2023). Ideology in Critical Discourse Study: A Review of Literature. *Journal of the University of Ruhuna*, 11(2), 53–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.4038/jur.v11i2.8012>
- Yaqin, Z. N. (2017). Representasi Ideologi dalam Struktur Wacana Kata Hari Ini. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(2), 99–109.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18860/ling.v12i2.4056>